

## PEMBELAJARAN BAHASA PADA PAUD YAYASAN DESIREE PERMATA NURANI

Megawati Siahaan<sup>1</sup>, Ramadhan Saleh Lubis<sup>2</sup>, Desli Suriati Manurung<sup>3</sup>,  
Maria Goreti Magdalena Siregar<sup>4</sup>, Siwitia Giawa<sup>5</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>3</sup>,  
Universitas Prima Indonesia<sup>4</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>5</sup>

Pos-el: megawatisiahaan104@gmail.com<sup>1</sup>, ramadhansaleh986@yahoo.com<sup>2</sup>,  
deslimanurung31@gmail.com<sup>3</sup>, mariasiregar758@gmail.com<sup>4</sup>, giawasiwitia@gmail.com<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Pembelajaran bahasa mulai diterapkan dari usia dini seperti taman kanan-kanak, yang mempunyai peran strategis dan penting pada proses pelaksanaan dasarpendidikan generasi bangsa, di masa yang akan datang. Dengan adanya pembelajaran bahasa bisa memancing anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan dalam melihat bagaimana perkembangan bahasa pada anak usia dini dan mengetahui apa saja strategi, media dan metode yang dipergunakan pada pembelajaran di PAUD. Penelitian ini dilakukan di PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani. Teknik pengumpulan data dipergunakan ialah dokumentasi, wawancara, observasi, yang berupa foto. Peneliti memakai metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bahasa anak sudah dapat dikatakan baik, walaupun bahasa anak belum mencapai kesempurnaan karena dalam penggunaan bahasanya dapat dimengerti melalui kepekaan guru terhadap siswa. Pencapaian pembelajaran berhasil karena adanya sarana dan prasarana yang dilengkapi.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Bahasa, Penerapan.*

### ABSTRACT

*Language learning begins to be applied from an early age such as kindergarten, which has a strategic and important role in the process of implementing the basic education of the nation's generation, in the future. With language learning can provoke children to interact and communicate. This research aims to see how the development of language in early childhood and to find out what strategies, media and methods are used in learning in PAUD. This research was conducted at PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani. Data collection techniques used are documentation, interviews, observations, in the form of photos. The researcher used descriptive-qualitative method. The results of the study indicate that the children's language can be said to be good, although the children's language has not yet reached perfection because in the use of the language it can be understood through the sensitivity of the teacher to students. Learning achievement is successful because of the facilities and infrastructure that are equipped.*

**Keywords:** *Language Learning, Application.*

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan satu dari sekian negara yang mempunyai ragam bahasa, walaupun demikian bahasa Indonesia adalah bahasa kesatuan yang digunakan pada umumnya. Bahasa

mempunyai peran utama bagi kehidupan manusia dikarenakan dengan adanya bahasa sebagai pemersatu dan sarana komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan yaitu bahasa Indonesia itu sendiri. Bahasa memberi

bantuan besar bagi tumbuh kembang anak. Melalui penggunaan bahasa, anak berkembang dan tumbuh jadi manusia dewasa dan bisa bergaul di tengah-tengah masyarakat. Dengan menggunakan bahasa, kita dapat menyampaikan atau menuangkan ide-ide dan hasil pemikiran. Oleh karena itu perkembangan bahasa sebaiknya dirangsang sedari dini.

Pembelajaran bahasa mulai diterapkan dari usia dini seperti taman kanak-kanak, yang mempunyai peranan strategis dan penting pada proses peletakkan dasar pendidikan generasi bangsa, di masa yang akan datang. Bahasa bagi anak adalah hal yang sangat penting, dikarenakan dengan menggunakan bahasa anak dapat menyampaikan apa saja yang dirasakan dalam dirinya kepada sekitarnya. Pada saat usia anak dimana anak mulai mengalami masa-masa peka, dan sensitif dalam menerima sejumlah upaya pengembangan semua potensi anak. Masa peka ialah masa berlangsungnya pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik yang siap merespon simulasi yang terjadi dari sekeliling lingkungan.

Pengembangan kemampuan dasar di TK mencakup sejumlah pengembangan. Satu diantaranya ialah pengembangan kemampuan berbahasa. Sebagai alat komunikasi, bahasa ialah sarana yang begitu penting bagi kehidupan anak dan bagian yang tak bisa terpisahkan dari seluruh aktivitas pada menjalankan kehidupan (Subakti & Prasetya, 2020). Melihat bagaimana pentingnya peran pembelajaran bahasa untuk kehidupan anak, sehingga perlu dikembangkan pada anak didik sedari usia dini.

Pada upaya mencukupi kebutuhan perkembangan anak serta masa peka anak dalam aspek pengembangan berbahasa, anak mempelajari bahasa melalui beraga cara ialah dengan mendengar, menyimak dan meniru. Bisa dibilang bahwa peniruan

dan pengamatan mempunyai peran untuk menciptakan bahasa. Anak-anak yang mempelajari bahasa pada lingkungan sosial berkomunikasi dengan orang lain, pertama kali pada umumnya dengan pengasuh dan ibu.

Pada masa itu anak mampu menguasai kemampuan berbicara, namun mereka perlu lebih banyak belajar sebelum mereka meraih kemampuan orang dewasa yang dikemukakan oleh Hurlock (Nurbiana Dhieni, dkk 2008:13). Maka dari pendapat di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa perkembangan bahasa itu berasal pada diri si anak.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini dapat mengetahui pembelajaran bahasa pada anak usia dini. Harapan peneliti dengan adanya tindakan ini diharapkan bisa memancing mereka untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan demikian anak akan lebih berani meningkatkan kemampuan berbahasanya agar bisa menyampaikan isi hatinya kepada orang lain dengan bahasa yang sopan dan baik. Selain dapat memotivasi anak untuk menyimak dan juga dapat mengajarkan anak berkomunikasi dengan benar. Maka peneliti mengangkat judul “Pembelajaran Bahasa di PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani”.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani yang beralamat di jalan Cangkir No.3 Ayahanda, Kel. Sei Putih Tengah Kec. Medan Petisah, Kota Medan.

Penelitian ini diangkat dengan alasan beberapa hal yaitu, Sekolah belum pernah dilakukan penelitian yang menekankan pembelajaran bahasa anak usia dini. Jumlah siswa di Yayasan Desiree Permata Nurani cukup memadai untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

Waktu penelitian diawali pada tahap identifikasi masalah, pengajuan judul, penyusunan proposal, dan sampai hasil penelitian. Rangkaian penelitian diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif, yang memiliki tujuan dalam melihat pembelajaran bahasa bagi anak usia dini.

Sugiyono (2010: 15) menyatakan obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dari pendapat di atas maka dapat diartikan penelitian ini berfokus pada objeknya. Adapun objek dari penelitian kualitatif ialah ini objek yang alamiah, apa adanya pada situasi yang tak diubah dari kebenaran dari data yang didapat.

Suharmi Arikunto (2019:3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan dalam menyelidiki sebuah keadaan, peristiwa, atau kondisi lain, lalu hasilnya akan didapatkan berupa laporan penelitian.

Alasan peneliti memakai metode ini, dikarenakan metode ini bertujuan mendapatkan data yang nyata sesuai yang di lapangan pada saat penelitian dilakukan dan kemudian dianalisis.

Desain penelitian merupakan serangkaian proses yang dipakai pada suatu pelaksanaan dan perencanaan penelitian. Menurut Bogdanci Dan Taylor (Andi Prastowo, 2011:2) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah prosedur penelitian yang menciptakan data deskriptif kualitatif berbentuk kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dasarnya bahwa penelitian kualitatif ialah sebuah kegiatan tersusun yang dipergunakan dalam mendapatkan teori di lapangan, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Suharmi Arikunto (2005:234) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan dalam menunjukkan “apa adanya” mengenai sebuah gejala, keadaan atau variabel. Penelitian deskriptif tidaklah bertujuan dalam menguji hipotesis, namun untuk menemukan teori di lapangan.

Dari penjelasan di atas, maka teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini dilaksanakan untuk upaya menganalisis data- data berupa proses kegiatan pembelajaran. Data yang didapatkan berupa hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berdasar pada permasalahan yang diamati yang terjadi di lapangan.

Subjek pada penelitian ini ialah peserta didik PAUD yang terdiri atas 25 siswa.

Objek pada penelitian ini adalah pembelajaran bahasa pada PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani.

Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisis data pada penelitian pada saat dan setelah pengumpulan data.

Analisis data menjelaskan mengenai hambatan pada pembelajaran bahasa bagi anak usia dini di Yayasan Desiree Permata Nurani. Data yang didapatkan berbentuk gambar dan ialah jawaban atas setiap pertanyaan.

Adapun langkah dalam menganalisis data yang digunakan peneliti yaitu: *pertama*, Pada tahap ini peneliti memasuki ruang kelas dan melakukan observasi. *Kedua*, Peneliti mengamati pendidik atau guru yang sedang mengajar. *Ketiga*, Peneliti dan siswa melakukan interaksi percakapan untuk mengetahui bahasa anak. *Keempat*, yaitu peneliti melaksanakan wawancara dengan orang tuasiswa dan guru. *Kelima* peneliti mengumpulkan data yang telah didapat. Kemudian

menganalisis data tersebut menjadi hasil peneliti.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap “Pembelajaran Bahasa di PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani” ini membahas bagaimana bahasa anak, penggunaan metode pembelajaran, strategi pembelajaran juga media apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran saat berlangsung

Bahasa anak merupakan suatu tanda atau karakter nyata yang lisan digunakan anak dalam berkomunikasi. Tanda atau karakter itu dipakai dalam berkomunikasi dengan satu sama lain yang menunjuk dalam bahasa tertentu seperti umumnya pada bahasa Indonesia. Bahasa menyangkut terhadap sarana komunikasi dengan gambaran sebuah pikiran dan perasaan untuk mengungkapkan arti kepada orang lain. Taman kanak-kanak termasuk pendidikan yang dapat membantu proses perkembangan jasmani maupun rohani di luar lingkungan keluarga sebelum beranjak ke jenjang pendidikan dasar. Disini anak akan dapat memiliki perbendaharaan kosakata yang semakin bertambah.

Dengan demikian melalui penelitian kami, penggunaan bahasa pada PAUD ini sudah dapat dikatakan cukup baik, berdasarkan hasil dari penelitian kami karena dilihat dari pelafalan anak belum mampu mengutarakan dengan sempurna. Misalnya anak ingin mengatakan bohong yang diucapkan si anak menjadi boong penggunaan bahasa anak terlihat menghilangkan beberapa huruf akan tetapi si anak mengetahui bahwasannya memiliki arti yang sama. Ada juga terdapat anak yang tidak dapat mengungkapkan maksud seperti ingin minta bantuan, dia hanya mampu mengatakan tolong namun tidak dapat menjabarkan apa yang diinginkannya

saat itu guru bergegas mendatangi si anak dan membantunya juga dapat memahami maksud si anak tersebut. Pada intonasi bahasa anak mampu menyesuaikan misalnya mengatakan sesuatu, intonasi lebih lembut sesuai dengan yang dimaksud.

Terdapat perubahan bahasa pada anak sebelum memasuki PAUD penggunaan bahasa yang digunakan kurang efektif, dimana si anak masih menggunakan bahasa sehari-hari yang kasar dan setelah memasuki sekolah adanya perubahan bahasa pada anak menjadi lebih baik dan mampu menyesuaikan bahasa atau menggunakan bahasa yang baik dan benar. Begitu pun interaksi di rumah anak suka melakukan keinginannya sendiri tidak mau menerima arahan, jika dimarahi anak cenderung memberontak dan nangis berbeda ketika di sekolah perilakunya lebih terarah karena guru mengajari dan tau cara bagaimana agar anak dapat memahami dan mengikuti arahnya, contoh halnya anak yang biasanya membuang sampah sembarang kini si anak tau membuang sampah pada tempatnya dan sudah menjadi kebiasaan yang baik walaupun tidak diminta lagi si anak melakukannya dan mengerti ketika dinasehatin.

Pengembangan bahasa anak juga terlatih melalui kegiatan rutinitas sehari-hari yang dilakukan di sekolah PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani. Kegiatan awal sebelum memasuki ruang kelas anak-anak diterapkan untuk melakukan baris-berbaris terlebih dahulu, disini melakukan beberapa gerakan seperti senam pagi. Setelah melakukan senam kemudian anak-anak diajarkan untuk menyampaikan salam pembuka “syalom, selamat pagi” kepada gurunya. Selanjutnya yaitu melakukan bernyanyi bersama untuk melatih bahasa anak seperti judul mengenal anggota tubuh “kepala pundak lutut kaki” dan si anak mengikuti gerakan sesuai intruksi guru. Misalnya pada lirik kepala maka si anak menyentuh bagian kepala. Kegiatan

selanjutnya berdoa bersama, salah satu guru memimpin doa dan anak-anak mengikuti isi doa yang diucapkan.

Setelah selesai melakukan kegiatan awal pendidik atau guru mempersilahkan anak-anak memasuki ruang kelas dan memulai belajar, pembelajaran yang dibawakan oleh guru mengikuti buku panduan sesuai dengan isi tema contohnya tema “diriku” yang membahas tentang anggota tubuh, guru pun menerangkan pada anak yang dilaksanakan dengan berbagai varian seperti cara belajar sambil bernyanyi dan belajar sambil bermain agar anak lebih semangat dan tidak bosan.

Setiap perkembangan anak pasti memiliki perbedaan begitu di PAUD ini terdapat beberapa anak yang dapat dikatakan kurang menerima dengan perubahan itu, dimana mereka membutuhkan waktu yang lebih banyak lagi dalam mengarahkan dan mengendalikannya. Misalnya anak sulit untuk berkomunikasi dengan teman bahkan guru atau biasa kita lihat diam tanpa gerak hanya melirik-lirik sekitar, ini adalah hal yang wajar terhadap anak-anak karena mereka membutuhkan waktu dalam beradaptasi. Untuk mengatasi ini para guru akan berupaya memberikan perhatian yang khusus pada si anak, mengajak dan mengarahkan perlahan-lahan tapi pasti agar mau berbaur dengan yang lain. Kemudian pada saat jam pulang sekolah guru akan mengajarkan si anak hingga percaya diri. Guru akan tetap berupaya agar si anak mendapatkan kepercayaan diri hingga dapat beradaptasi dengan yang lain. Disini peran guru sangat dibutuhkan, juga sikap sabar dan semangat tidak lupa. Karena setiap perkembangan anak itu butuh proses dan waktu.

Interaksi anak pada PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani baik. Ketika melihat gurunya anak-anak menyapa gurunya terlihat interaksi anak yang bagus dan pada saat anak-anak bersama mereka juga saling menunjukkan

rasa empati satu sama lain, suka berbagi dan membantu temannya. Begitu pun pada saat proses pembelajaran anak berinteraksi dan merespon gurunya.

Namun, ketika si anak tidak tau atau tidak mengerti apa yang dikatakan gurunya si anak bertanya kembali kepada gurunya dan jika tidak mampu mengungkapkan si anak menunjukkan sikap diam kemudian guru pun menghampiri si anak dan mengarahkan dengan perhatian yang lebih agar si anak dapat memahami.

## **Pembahasan**

### **Metode Pembelajaran**

#### **a. Bermain**

Pada metode bermain ini si anak diajak berinteraksi langsung melalui bermain. Guru mengajak anak-anak keluar di sekeliling lingkungan sekolah untuk bermain lalu menghimbau anak untuk melakukan permainan dengan bebas yang artinya anak dibebaskan untuk mengenal dan melihat langsung mobil tersebut, di sini anak akan diajarkan beberapa aturan yang harus ditaati.

Kemudian si anak menerima aturan dalam permainan, anak juga akan berkeinginan bertanya dan menyampaikan tanggapannya, hingga anak mampu belajar melalui cara berbahasa yang baik dan mendapatkan sendiri melalui kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dengan begitu si anak dapat mengurangi rasa kebosanan dan melatih keaktifan anak.

#### **b. Bernyanyi**

Metode bernyanyi atau biasa dikenal dengan metode yang menggunakan lagu atau nyanyian sebagai sarana penyampaian pembelajaran. Dalam penerapan metode ini siswa mengikuti arahan guru untuk bernyanyi bersama-sama menyanyikan salah satu lagu, misalnya lagu bagian-bagian anggota tubuh.

Pemilihan dalam metode bernyanyi ini diterapkan oleh guru-guru karena sangat berguna dalam pembelajaran bahasa karena dapat melatih bahasa anak pada PAUD di Yayasan Desiree Permata Nurani.

Melalui sebuah lagu ataupun nyanyian anak bukan saja tinggal diam bahkan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. Metode ini memperluas pengetahuan anak juga sangat memiliki makna dibandingkan anak yang hanya sekedar mengandalkan melalui penjelasan saja, dalam metode ini guru bernyanyi dan si anak dapat mengikuti nyanyian guru sesuai dengan vokalnya.

#### c. Metode Gambar

Metode gambar ini guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar berupa pemandangan dengan begitu guru menyebutkan apa-apa saja isi dari gambar kepada anak-anak agar mereka mengenal dan mengetahui isi gambar tersebut. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai gambar tersebut, mampukah siswa mengingat apa yang telah disampaikan guru.

Selain para guru, anak-anak diyakini juga menyukai metode ini dikarenakan anak lebih bersemangat ketika pembelajaran, karena dilakukan metode belajar ini, para anak-anak bukan hanya belajar tetapi dapat sekaligus melakukan sebuah permainan. Melalui metode ini akan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan juga. Media gambar mengajarkan anak untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran. Melalui metode ini juga memberikan pengalaman baru dan berharga pada anak, sifat penasaran yang muncul dan perhatian anak yang lebih terkontrol. Melalui pengamatan melalui metode gambar ini, anak dapat memperlihatkan bahkan menyebutkan benda-benda yang dimaksud sesuai

cerita guru, kemudian anak terlihat mulai mampu dalam mengidentifikasi gambar dan juga dapat menyebutkan kata kerja, kata benda, dan kata sifat berdasarkan gambar. Dengan begitu anak mampu bercerita juga dengan menggunakan metode gambar. Anak-anak akan mengamati juga melihat langsung objek pembelajaran itu.

#### d. Metode Bercerita

Melalui metode ini guru menceritakan sebuah cerita si anak menyimak dan merespon ketika guru bertanya terkait tentang cerita yang telah dibaca. Metode bercerita ini juga diyakini dapat memberikan pengaruh yang baik dalam pembelajaran bahasa pada anak PAUD di Yayasan Desiree Permata Nurani. Dengan metode ini anak-anak dapat menciptakan komunikasi melalui cerita ataupun pengalamannya dengan teman-teman maupun gurunya.

Bahasa merupakan sarana dalam berkomunikasi kepada orang lain di sekitar kita. Maka kita dapat mengetahui seperti apa cara yang digunakan dalam berkomunikasi ialah ketika pikiran dan perasaan dapat disampaikan secara spontan atau lisan, tulisan, gambar atau lukisan, maka dengan metode bercerita ini akan dapat mewujudkan itu, karena memiliki satu kesatuan dan keselarasan yang baik.

### Strategi Pembelajaran

#### a. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung disajikan langsung pada anak dan anak anak memahami. Dalam strategi ini guru pada PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani menerapkan strategi pembelajaran langsung dengan cara melakukan pembelajaran dihadapan para siswa.

Dengan begitu siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami.

#### b. Strategi Pembelajaran Individual

Strategi pembelajaran individual yang dilakukan oleh anak secara mandiri, guru memberikan tugas mandiri pada siswa dan siswa mengerjakan sesuai dengan arahan yang disampaikan seperti berhitung menggunakan jari tanpa bantuan temannya.

#### c. Strategi Pembelajaran Kelompok

Strategi pembelajaran kelompok anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan mengikuti arahan dari guru, diharapkan anak dapat menjalin kerjasama yang baik. Strategi ini juga dapat dikatakan sebagai metode beregu. Dimana pola pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru di PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani ialah secara adil dan dibagi secara rata.

Tanpa membandingkan bahkan dilihat dari kecepatan atau pengetahuan si anak karena semua dianggap dan diperlakukan sama. Agar tercipta pembelajaran yang seru dan hasil yang maksimal. Dengan metode ini guru akan dapat mengamati dan mengetahui sejauh mana perkembangan si anak.

Pembelajaran secara berkelompok bukan hanya sekedar menguji kemampuan dari si anak, akan tetapi tanpa disadari dengan berkelompok secara tidak langsung akan mewujudkan interaksi yang terbuka juga terjadinya secara efektif dari si anak terhadap teman-teman yang lain.

### Media Pembelajaran

#### a. Media Audio

Paud Yayasan Desiree ini menggunakan media audio, seperti speaker yang digunakan saat pelaksanaan senam, karena membutuhkan suara musik maka salah satu media audio tersebut. Dengan adanya media audio pelaksanaan senam semakin terarah mengikuti alunan musik.

#### b. Media Visual

Adapun media visual yang digunakan para guru yaitu gambar-gambar atau animasi yang disimpan dalam kaset/CD yang diputar melalui televisi namun tidak mengeluarkan bantuan suara. Dengan menggunakan televisi ini si anak dapat melihat langsung gambar atau gerakan tersebut. Dengan menggunakan media visual si anak mudah mencerna dan mengingat pembelajaran yang disajikan oleh guru

#### c. Media Audiovisual

Media audiovisual ini sangat mempunyai manfaat penting bagi anak-anak yaitu untuk membantu proses pembelajaran di sekolah. PAUD Yayasan Desiree menggunakan media audio visual seperti laptop, dengan menggunakan laptop sangat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Disini guru menampilkan tayangan pembelajaran salah satunya cerita dongeng maka anak dapat menonton atau memutar video cerita sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami.

### 4. SIMPULAN

Sesuai dengan perumusan masalah dan Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbahasa pada PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani sudah dapat dikatakan baik. Walaupun bahasa anak belum mencapai kesempurnaan namun, dalam penggunaan bahasanya dapat dimengerti melalui kepekaan guru terhadap si anak. Selain perkembangan bahasa anak, interaksi anak juga mengalami perubahan yang baik dimulai anak belum memahami hingga anak dapat mengekspresikan maksudnya.

Perkembangan bahasa pada PAUD Yayasan Desiree Permata Nurani ini di dorong juga dengan adanya metode pembelajaran untuk pencapaian pembelajaran yang efektif, ada pun metode yang digunakan yaitu bermain,

bernyanyi, bercerita. Kemudian strategi pembelajaran yang digunakan ialah strategi langsung, strategi individu dan strategi kelompok.

Agar pengembangan bahasa dapat berjalan dengan baik dan tujuan dapat tercapai juga membutuhkan media pembelajaran maka media yang digunakan oleh sekolah adalah media audio seperti speaker sebagai alat bantu suara, lalu media visual yang digunakan yaitu televisi yang tidak mengeluarkan suara hanya tampilan gambar, terakhir media audio visual yaitu laptop sebagai sarana yang membantu penyampaian pembelajaran melalui tampilan layar dan suara. Maka guru hendaklah pandai dalam memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang relatif dan sesuai untuk anak. Dengan pemilihan metode yang tepat, maka diharapkan anak akan mampu berbahasa dengan sempurna.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prastowo Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurbiana, Dhieni, dkk. (2008). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Musdolifah, A. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik terhadap Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1019-1027.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar.

*Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yus, A. (2015). *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Kencana.